

ABSTRAK

Persalinan prematur adalah persalinan yang terjadi pada kehamilan kurang dari 37 minggu (antara 20–37 minggu). Kelahiran prematur merupakan penyebab utama kematian neonatal dan penyebab utama kedua kematian setelah pneumonia anak di bawah 5 tahun. Menurut laporan WHO (*World Health Organization*), setiap tahunnya diperkirakan 15 juta bayi lahir prematur dan terus meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian persalinan prematur di Rumah Sakit Islam (RSI) Surabaya tahun 2014 - 2016.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan studi kasus kontrol. Populasi penelitian adalah ibu yang bersalin di Rumah Sakit Islam (RSI) Surabaya tahun 2014-2016. Sampel terdiri dari 50 ibu yang melahirkan prematur (kasus) dan 50 ibu yang melahirkan matur (kontrol). Variabel yang dianalisis adalah usia, paritas, jarak kehamilan, tekanan darah, preeklamsi dan pekerjaan. Data dianalisis bivariat menggunakan *ujichi-square*.

Analisis dengan uji *chi-square* menunjukkan jarak kehamilan ($p = 0,001$ OR (*Odds Ratio*) 11,294) memiliki pengaruh yang signifikan dengan kejadian persalinan prematur. Penelitian ini menunjukkan bahwa usia, paritas, tekanan darah, preeklamsi dan pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan kejadian persalinan prematur.

Petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan bagi ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan memberikan pelayanan ANC sesuai standar yang ditentukan. Kepada ibu hamil perlu mengetahui faktor risiko prematur sedini mungkin sejak perencanaan kehamilan untuk mencegah dan mengurangi kejadian prematur. Pihak rumah sakit diharapkan dapat membuat pencatatan dan pelaporan secara lengkap dan benar.

Kata kunci: Persalinan Prematur, Faktor Risiko, Rumah Sakit Islam (RSI) Surabaya